

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang “*Pendekatan Guru Dalam mengenal modalitas belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2018/2019*”, yang telah peneliti jabarkan pada bab-bab diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan guru dalam mengenal modalitas belajar siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

Sudah teorganisir dengan baik hal ini bisa dilihat dari bagaimana guru menyiapkan RPP pembelajaran dengan materi dan bahan ajar yang sesuai dan terencana serta kesiapan guru menggunakan strategi dan metode observasi yang mendetail kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan cara ini guru mampu mengenali dan memahami setiap tingkah laku modalitas belajar siswa yang berbeda beda. Karena dengan memahami setiap modalitas siswa yang berbeda beda baik dalam daya serap secara visual ,Auditori maupun Kinestetik maka akan mempermudah guru juga sekaligus akan mengurangi adanya masalah kesulitan belajar.

2. Pendekatan guru dalam mengenal Modalitas belajar siswa untuk mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana siswa tidak mampu berjalan sebagaimana mestinya dalam menyerap sebuah informasi dalam proses pembelajaran. Hal ini seringkali dikaitkan dengan siswa yang berprestasi rendah namun kenyataannya siswa yang berprestasi baikpun bisa juga mengalami kesulitan belajar manakala kondisi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa. Dengan adanya pemahaman mengenal modalitas belajar siswa yang berbeda beda ini guru mampu menyelesaikan sedikit demi sedikit permasalahan yang seringkali dialami oleh siswa baik yang berupa faktor dari dalam seperti

kemampuan IQ, faktor keluarga, lingkungan masyarakat dan teman sebaya. Dengan terciptanya proses dan pemahaman dari guru mengenal modalitas siswa ini akhirnya mampu mengatasi masalah kesulitan belajar yang selama ini mendera khususnya pada mata pelajaran akidah akhlaq yang kita ketahui mata pelajaran ini sangat bermanfaat sekali karena sebagai pijakan dalam kehidupan sehari-hari juga kualitas diri siswa pun akan terlihat dari baik buruknya perilaku atau adab dalam menghormati dan menghargai sesama.

3. Faktor pendukung dan penghambat pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam mengenal modalitas belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

Faktor pendukungnya yaitu: (1) tersedianya alat ataupun media pembelajaran, serta guru dan mengajarnya. (2) motivasi belajar siswa karena motivasi belajar siswa sangat penting sekali diharapkan orangtua, guru, lingkungan dan teman sebaya siswa yang aktif dan positif maka mampu menjadi motivasi siswa dalam mengatasi masalah kesulitan belajar. (3) Suasana siswa di kelas dan kesiapan guru tanpa adanya kesiapan dalam proses mengajar tidak akan tercipta pembelajaran yang diinginkan. Selain itu guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan metode dan menghidupkan suasana hati siswa, dapat mengadakan evaluasi serta mampu membimbing dengan baik. Karena dengan mengenal dan memahami ciri-ciri modalitas siswa yang berbeda baik dari yang bercirikan Visual, Auditori maupun Kinestetik maka akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kesulitan belajar pun akan dapat teratasi.

Faktor penghambatnya yaitu: (1) mengenai waktu pelaksanaan pembelajaran. Banyak membutuhkan waktu terkadang sampai melebihi jam pelajaran. Untuk mengatasinya di MTs Hasan Kafrawi sebelum mengadakan pembelajaran harus menyusun rancangan semaksimal mungkin. (2) dalam hal mengkondisikan siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara karena pada saat pembelajaran berlangsung dan dalam memahami modalitas

siswa yang berbeda beda sering kali siswa tidak terkondisikan meskipun setiap siswa telah diawasi oleh guru mereka yang sekaligus sebagai pembimbing saat pembelajaran berlangsung. Yang ke (3) faktor intern berupa factor jasmaniyah, factor psikologis, dan factor kelelahan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Kepada bapak atau ibu guru, hendaknya selalu menciptakan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kondusif dan menarik sehingga antusi asparasi swa menjadi bangkit dan meningkat khususnya dalam rangka mengatasi kesuliatan belajar.
2. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian khusus dalam membimbing anaknya khususnya mengenai akidah dan perilaku anak. Ketika di rumah diharapkan ikut mengontrol, mengarahkan dan memotivasi anaknya untuk selalu semangat dalam belajar.
3. Kepada siswa, hendaknya dalam proses pembelajaran aqidah akhlak bisa bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, juga mengamalkan ilmu yang telah didapat baik di lingkungan madrasah, masyarakat sebagai bekal untuk kehidupan dimasa yang akan dating kelak.